



Kemenkes

Public Health Emergency Operations Center



KASUS PENYAKIT VIRUS NIPAH DI INDIA

13 JANUARI 2026 PUKUL 15.00 WIB

*Ministry of Health
Republic of Indonesia*



Gambaran Penyakit Virus Nipah

ETIOLOGI

- Disebabkan oleh virus Nipah yang termasuk ke dalam genus *Henipavirus* dan famili *Paramyxoviridae*.
- Tingkat kematian (*Case Fatality Rate/CFR*): 40-75%.

PENULARAN

- Kontak langsung hewan yang terinfeksi (hewan liar atau domestik) atau melalui ekskresi dan sekresi hewan terinfeksi.
- Kontak dengan orang yang terinfeksi atau cairannya (seperti droplet, urin, atau darah).
- Kontak tidak langsung melalui benda atau makanan terkontaminasi virus.

FAKTOR RISIKO

- Pelaku perjalanan dari negara terjangkit
- Tinggal atau bekerja sebagai peternak babi atau pemotong babi pada area peternakan yang dekat dengan populasi kelelawar buah sebagai reservoir alami
- Mengonsumsi produk makanan (seperti nira sawit atau buah) yang telah terkontaminasi cairan tubuh hewan yang terinfeksi
- Melakukan perawatan atau pengelolaan spesimen pasien terinfeksi virus Nipah (tenaga kesehatan, keluarga)

GEJALA DAN TANDA

- Masa inkubasi 4-14 hari.
- Seseorang yang terinfeksi awalnya akan mengalami gejala seperti demam, sakit kepala, mialgia (nyeri otot), muntah, dan nyeri tenggorokan.
- Gejala ini dapat diikuti dengan pusing, mudah mengantuk, penurunan kesadaran dan tanda-tanda neurologis lain yang menunjukkan ensefalitis akut.

DIAGNOSIS

Pemeriksaan RT-PCR (spesimen usap nasal/orofaring, cairan serebrospinal, urin, serum)

PENGOBATAN

Belum ada pengobatan spesifik untuk penyakit virus nipah, Sehingga pengobatan bersifat suportif.

VAKSINASI

Belum tersedia vaksin

Kasus Penyakit Virus Nipah di India

Informasi Kejadian

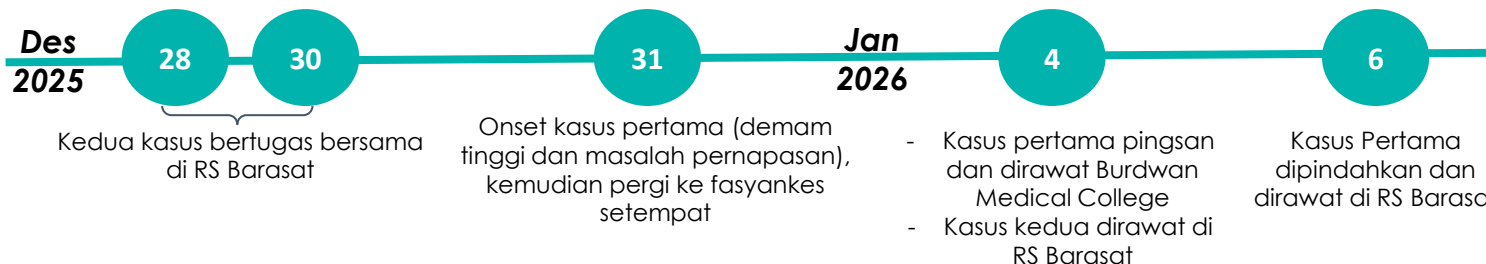
Status Laporan
Terverifikasi

Sumber Informasi

[Ministry of Health of India](#), [Media](#)

Deskripsi Kejadian

- Pada tanggal 11 Januari 2026, otoritas kesehatan India melaporkan dua kasus penyakit virus Nipah di Benggala Barat (West Bengal) yang terdeteksi positif melalui hasil pemeriksaan di *Virus Research and Diagnostic Laboratory* (VRDL) AIIMS-Kalyani
- Sampel kedua kasus dikirimkan ke Pune untuk konfirmasi hasil pemeriksaan
- Kedua kasus merupakan perawat di RS swasta di Barasat, Distrik North 24 Parganas dan saat ini dirawat di ruang isolasi RS tersebut dengan kondisi kritis dan menggunakan ventilator.
- Karakteristik kasus: 1 orang wanita berasal dari Katwa dan 1 orang laki-laki berasal dari Midnapore, keduanya tinggal di Barasat. Keduanya tidak ada riwayat perjalanan di negara bagian lain selain Burdwan
- Kronologi



- **Kemungkinan faktor risiko:** Kontak dengan orang terinfeksi penyakit virus Nipah atau kontak dengan kelelawar/konsumsi buah terkontaminasi penyakit virus Nipah

Sumber : [Ministry of Health of India](#), dan Media ([Times of India](#), [Telegraph India](#), [The Siasat Daily](#))

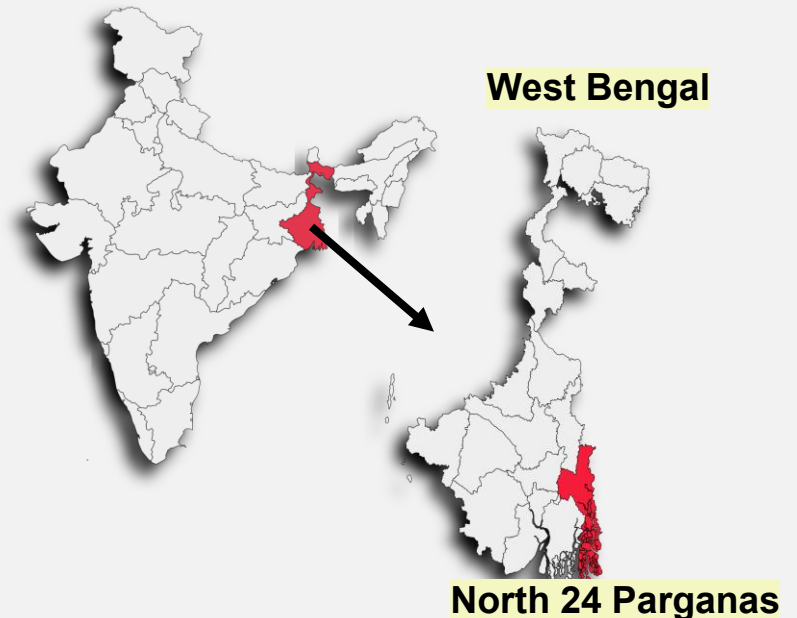
Update Kasus

2 Positif

0 kematian

Lokasi Kejadian

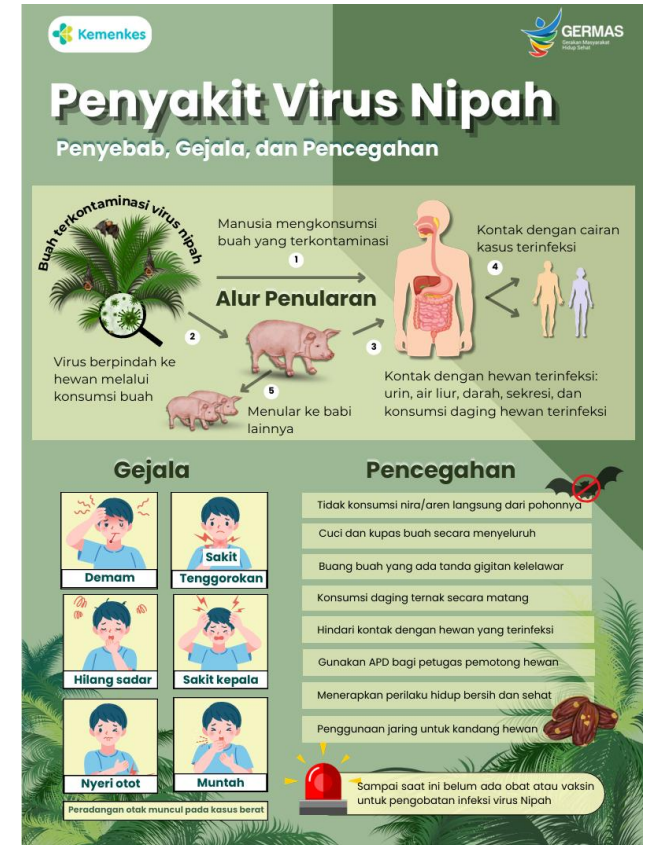
Peta India



1. Mengaktifkan Tim Respon Wabah Gabungan Nasional untuk membantu otoritas negara bagian dalam pengawasan, pengujian, dan upaya penanggulangan.
2. Dukungan pemerintah pusat dalam hal teknis, logistik, dan operasional ke Bengkulu Barat.
3. Mengaktifkan PHEOC di *National Center for Disease Control (NCDC)* untuk mengkoordinasikan respon nasional.
4. Melakukan karantina terhadap semua perawat yang memberikan perawatan dan sampel sedang dalam pengujian.
5. Melakukan pelacakan kontak dan tatalaksana kasus.
6. Karantina 21 hari untuk seluruh kontak erat dan memberitahu petugas kesehatan jika bergejala.
7. Menghimbau masyarakat untuk mencuci tangan pakai sabun dan tidak panik namun tetap berhati-hati.
8. Menyediakan nomor *call center* untuk menjadi saluran kontak bantuan kepada masyarakat

Himbauan Bagi Masyarakat Indonesia

1. Tidak mengonsumsi buah dengan bekas gigitan kelelawar
2. Cuci dan kupas buah secara menyeluruh sebelum mengonsumsi
3. Apabila melakukan perjalanan ke India dan negara terjangkit, disarankan untuk menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat serta mengikuti himbauan protokol kesehatan dari MoH India/negara terjangkit.
4. Segera periksakan diri ke fasilitas pelayanan kesehatan apabila mengalami gejala penyakit Nipah (demam, batuk, pilek, sesak napas, muntah, penurunan kesadaran/kejang) pasca kepulangan (hingga 14 hari) dari India



Link Media KIE : <https://infeksiemerging.kemkes.go.id/document/poster-penyakit-virus-nipah/view>

Link FAQ : <https://infeksiemerging.kemkes.go.id/penyakit-virus/penyakit-virus-nipah>

Pedoman : <https://infeksiemerging.kemkes.go.id/document/pedoman-pengendalian-penyakit-virus-nipah/view>



SPOT REPORT PEMANTAUAN PENYAKIT INFEKSI EMERGING LAINNYA DAPAT DIAKSES

<https://link.kemkes.go.id/SPOTREPINFEM>

Website Penyakit Infeksi Emerging
(<https://infeksiemerging.kemkes.go.id>)

- Situasi Global dan Nasional Penyakit Infeksi Emerging
- Pedoman Penyakit Infeksi Emerging
- Daftar Negara Terjangkit
- Notifikasi Terkini
- FAQ
- Regulasi

